
Pemeriksaan Kadar Hemoglobin, Pemberian Tablet Fe dan Penyuluhan Tentang Anemia serta Pencegehannya pada Siswi SMA Datuk Batu Hampar Pekanbaru

Hemoglobin Level Examination, Administration of FE Tablets and Conseling on Anemia and its Prevention in Datuk Batu Hampar Senior High School Students in Pekanbaru

Arnila Melina^{1*}, Inggrit Anggraini², Supriadi³, Fahmi Novriandi⁴, Siska Silviana⁵, Evy Eryta⁶, Sabrina Hayati⁷

^{1,7,8} Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abdurrab, Pekanbaru
^{2,3,4,5,6} Rumah Sakit Umum Daerah dr. Suhatman, MARS, Dumai

*arnila.melina@univrab.ac.id

Article History:

Received: Januari 25, 2024;

Accepted: Februari 27, 2024;

Published: Februari 29, 2024;

Keywords: Anemia, Hemoglobin level examination. Female students

Abstract: Anemia is a condition where the number of red blood cells or the concentration of hemoglobin in them is lower than normal. This disease mainly affects women and children. Anemia is classified into 3 parts based on the Hb value, namely mild, moderate and severe. Of these three categories, anemia is most prevalent in adolescents and pregnant women with productive age of 15-49 years in 124 countries included in WHO. The method used in conducting community service by using a preliminary survey conducted at Datuk Batu Hampar High School Pekanbaru, then conducted interviews with female students about their knowledge of anemia and continued with Hemoglobin checks and counseling about anemia. From the Hemoglobin examination on 30 female students, 5 were found with symptoms of anemia.

Abstrak

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin di dalamnya lebih rendah dari biasanya. Penyakit ini terutama menyerang perempuan dan anak-anak.. Anemia dikelompokkan menjadi 3 bagian berdasarkan nilai Hb yaitu ringan, sedang dan berat. Dari ketiga kategori ini, anemia paling banyak terjadi pada remaja dan ibu hamil dengan usia produktif 15-49 tahun pada 124 negara yang termasuk dalam WHO. Metode yang digunakan dalam melakukan pengabdian masyarakat dengan menggunakan survei pendahuluan yang dilakukan di SMA Datuk Batu Hampar Pekanbaru, kemudian dilakukan wawancara pada siswi Perempuan tentang pengetahuannya dengan anemia dan dilanjutkan dengan pemeriksaan Hemoglobin dan penyuluhan tentang anemia. Dari pemeriksaan Hemoglobin pada 30 siswi didapatkan 5 orang dengan gejala anemia.

Kata kunci : Anemia, Hemoglobin, Siswi Perempuan.

PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin di dalamnya lebih rendah dari biasanya. Penyakit ini terutama menyerang perempuan dan anak-anak.¹ Anemia dikelompokkan menjadi 3 bagian berdasarkan nilai Hb yaitu ringan, sedang dan berat. Dikatakan anemia ringan jika kadar Hemoglobin 9 – 10 gr%, untuk anemia sedang 7-8gr% dan anemia berat < 7 gr%. Dari ketiga kategori ini, anemia paling banyak terjadi pada remaja dan ibu hamil dengan usia produktif 15-49 tahun pada 124 negara

¹ World Health Organization, "Anemia," n.d., https://www.who.int/health-topics/anaemia#tab=tab_1.

* Arnila Melina, arnila.melina@univrab.ac.id

yang termasuk dalam WHO.²

Prevalensi anemia pada perempuan usia produktif (15-49 tahun) di Indonesia pada tahun 2018 didapatkan sebesar 31.2% dengan rentang usia terbanyak yaitu 20 – 44 Tahun. Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018, angka kejadian anemia di Indonesia pada kelompok usia remaja 15 – 24 tahun mengalami anemia sebanyak 32% dan lebih banyak dialami perempuan (27%) dibandingkan dengan laki-laki (20%).³ Anemia merupakan penyakit yang bersifat multifaktorial dengan penyebab yang sangat beragam mulai dari faktor gizi (besi, asam folat, dan vitamin B12, dan faktor non zat gizi seperti keturunan (talasemia dan *sickle cell*), infeksi (malaria), Autoimun, penyakit kronis (kanker), dari berbagai penyebab tersebut, defisiensi zat besi merupakan jenis anemia yang paling banyak ditemui, khususnya pada Wanita subur seperti remaja dan ibu hamil. Pada kelompok usia produktif, anemia defisiensi besi pada remaja juga disebabkan oleh banyak faktor, antara lain kehilangan darah akibat perdarahan atau menstruasi setiap bulannya, asupan zat besi yang tidak adekuat ataupun infeksi parasit.⁴

Menstruasi merupakan penyebab utama kejadian anemia di kalangan remaja, yaitu kehilangan darah sebanyak +- 30 ml dan zat besi +- 1,3 mg dalam setiap siklus menstruasi. Zat besi merupakan mikronutrien penting yang sangat dibutuhkan tubuh untuk menjalankan berbagai proses metabolisme dan biokimia. Zat besi juga berperan dalam sintesis enzim dan hormon seperti dopamine dan serotonin. Kedua hormon tersebut terlibat dalam fungsi koordinasi motorik dan proses pemusatan perhatian atau konsentrasi, sehingga apabila zat besi dalam tubuh rendah, maka kedua hormon ini tidak dapat disintesis secara maksimal. Pada akhirnya terjadi penurunan aspek kognitif pada remaja perempuan dan dapat memengaruhi prestasi belajar.⁵⁶

Survei pendahuluan pada 30 Orang siswi SMA Datuk dengan wawancara mengatakan, sering mengalami lemah, letik dan kurang konsentrasi belajar pada saat menstruasi. Hal ini juga dapat disebabkan karena pola makan yang tidak baik dan asupan zat besi yang kurang. Berdasarkan permasalahan tersebut maka menjadi pertimbangan penulis untuk melakukan

² A. Proverawati and E. K. Wati, *Ilmu Gizi Untuk Keperawatan Dan Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika., 2011.

³ Kementerian Kesehatan RI, "Hasil Utama RISKESDAS 2018," 2018.

⁴ IP Lestari, NI Lipoeto, and A Alimurdi, "Dengan, Hubungan Konsumsi Zat Besi 27, Kejadian Anemia Pada Murid SMP Negeri Padang," 2018.

⁵ PRA Dumilah and S Sumarmi, "Hubungan Anemia Dengan Prestasi Belajar Siswi Di SMP Unggulan Bina Insani," 2017.

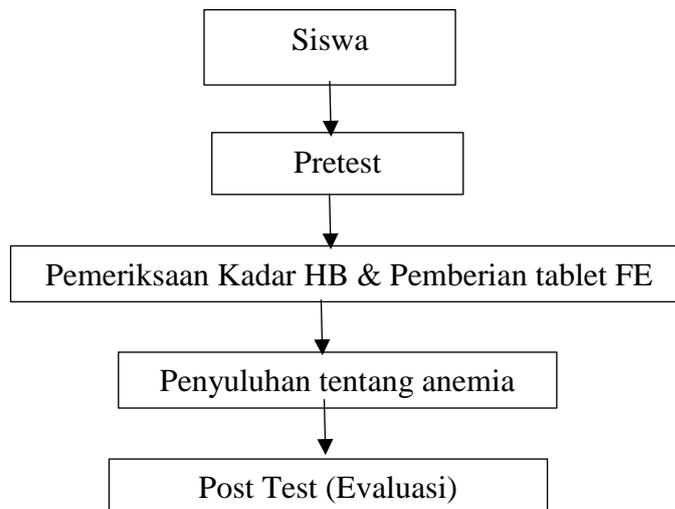
⁶ T. Caturiyantiningtyas, "Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri Kelas X Dan Xi Sma Negeri 1 Polokarto," *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2016, <http://eprints.ums.ac.id/39689/1/naskah%0Apublikasi.pdf>.

pengabdian masyarakat tentang pemeriksaan kadar Hb Siswi di SMA Rusqah Pekanbaru dalam upaya deteksi dini kejadian anemia. Harapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan gambaran kejadian anemia, sehingga dapat mencegah terjadinya anemia, serta memberikan edukasi dan kesadaran pada siswi untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi dan mengandung zat besi.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Januari 2024 di SMA Datuk Batu Hampar Pekanbaru. Jumlah responden yang akan dilakukan pengabilan data sebanyak 30 orang siswi. Sebagai pelaksana dari pengabdian masyarakat ini adalah Dosen serta melibatkan staff dan mahasiswa. Metode kegiatan pengabdian ini diawali dengan melaksanakan beberapa rincian kegiatan pengabdian masyarakat berupa :

1. Koordinasi ke lokasi dilaksanakan kegiatan
2. Penilaian pretest, pemeriksaan hemoglobin, pemberian tablet FE dan penyuluhan tentang anemia
3. Pembinaan/penyuluhan sasaran dan pos test (evaluasi).



Gambar 1. Kerangka alur kegiatan

HASIL

A. Tingkat pengetahuan sasaran

Pretest

Hasil pengukuran 30 Orang sasaran tentang pengetahuan Hemoglobin, yaitu 20 orang (67%) tingkat pengetahuan baik, 6 orang (20%) tingkat pengetahuan sedang dan 4 orang (13%) tingkat pengetahuan rendah (table 1)

No.	Uraian	Pretest	
		Jumlah	%
1	Baik	20 Orang	67
2	Sedang	6 Orang	20
3	Rendah	4 Orang	13
Total		30	100

Posttest

Hasil pengukuran 30 Orang sasaran tentang pengetahuan Hemoglobin, yaitu 25 orang (67%) tingkat pengetahuan baik, 3 orang (20%) tingkat pengetahuan sedang dan 2 orang (13%) tingkat pengetahuan rendah (table 2)

No.	Uraian	Pretest	
		Jumlah	%
1	Baik	25 Orang	84
2	Sedang	3 Orang	10
3	Rendah	2 Orang	6
Total		30	100

B. Kadar Hemoglobin

Hasil pengukuran Hemoglobin 30 Orang sasaran tentang pengetahuan Hemoglobin, yaitu 25 orang (83%) dengan kadar hemoglobin normal, dan 5 orang (17%) dengan kadar hemoglobin rendah (table 3)

No.	Uraian	Pretest	
		Jumlah	%
1	Tidak Anemia (>12 mg/dl)	25 Orang	83
2	Anemia (<12 mg/dl)	5 Orang	17
Total		30	100



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Hb dan Pemberian Tablet Fe pada Siswi SMA Datuk Batu Hampar



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Bahaya Anemia pada Siswi SMA Datuk Batu Hampar

DISKUSI

Berdasarkan hasil pengisian kuisisioner Pretest dilakukannya penyuluhan didapatkan bahwa sebagian siswi memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 67%, sedang 20% dan rendah

13%. Siswi dengan pengetahuan yang baik, berdasarkan hasil wawancara ditemukan banyak mendapatkan pengetahuan dari media elektronik. Sedangkan siswi yang dengan pengetahuan yang kurang, diketahui minim membaca informasi tentang anemia baik dengan media cetak maupun elektronik. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoadmojo bahwa penyuluhan merupakan salah satu cara agar seseorang memperoleh pengetahuan. pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi apabila seseorang sudah melakukan pengiinderaan pada suatu objek. ⁷Berdasarkan pemeriksaan Hemoglobin didapatkan siswi sebanyak 83 % tanpa anemia dan 17% mengalami anemia. Menurut Depkes (2008), pada remaja putri di Indonesia banyak yang mengalami anemia dikarenakan remaja putri kekurangan dalam konsumsi makanan yang mengandung protein hewani yang merupakan sumber zat besi (Fe) yang sangat mudah tubuh serap. ⁸

Faktor tempat tinggal juga menjadi salah satu penyebab terjadinya anemia. Farida menyebutkan bahwa proporsi anemia pada siswa yang tinggal di kos atau asrama lebih tinggi dibandingkan siswi yang tinggal dengan orang tua. Penyebab yang melatarbelakangi hal ini banyak terkait dengan pola makan dan kualitas makan. dimana kebiasaan membeli makan yang tidak sehat lebih banyak dilakukan oleh mahasiswi yang tinggal di kos. ^{9,10}

KESIMPULAN

Terjadi peningkatan pengetahuan pada sasaran tentang kadar hemoglobin sebelum dan sesudah penyuluhan, namun pada pemeriksaan Hemoglobin pada sasaran masih terdapat kejadian anemia pada siswi SMA Datuk Batu Hampar. Harapannya setelah diberikan penyuluhan tentang anemia dan pemberia tablet FE diharapkan angka kejadian anemia dapat berkurang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu dalam proses penulisan laporan pengabdian ini, yaitu :

1. Rektor Universitas Abdurrah
2. Wakil Rektor Universitas Abdurrah

⁷ Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

⁸ Departemen Kesehatan RI, *Program Penanggulangan Anemia Gizi Pada Wanita Usia Subur (WUS)* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, 2008).

⁹ RN Farida, "Gambaran Dan Determinan Anemia Pada Mahasiswi S-1 Reguler Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2012," 2012.

¹⁰ Hamimatus Zainiyah and Yogi Khoirul A, "PEMERIKSAAN KADAR HB DAN PENYULUHAN TENTANG ANEMIA SERTA ANTISIPASINYA PADA SISWA SMA AL HIDAYAH," *JURNAL PARADIGMA*, 2019.

3. Dekan, Ketua dan Direktur di Universitas Abdurrah
4. Staff LPPM Universitas Abdurrah
5. Karyawan dan Staf Dosen Pendidikan Dokter

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan pada penulis dan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa pengabdian ini masih memerlukan kritik dan saran agar dapat terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan efektif dan efisien serta mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran, semoga pengabdian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabb.

DAFTAR REFERENSI

- Caturiyantiningtiyas, T. "Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri Kelas X Dan Xi Sma Negeri 1 Polokarto." *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2016. <http://eprints.ums.ac.id/39689/1/naskah%0Apublikasi.pdf>.
- Departemen Kesehatan RI. *Program Penanggulangan Anemia Gizi Pada Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, 2008.
- Dumilah, PRA, and S Sumarmi. "Hubungan Anemia Dengan Prestasi Belajar Siswi Di SMP Unggulan Bina Insani," 2019.
- Farida, RN. "Gambaran Dan Determinan Anemia Pada Mahasiswi S-1 Reguler Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2018,".
- Kementrian Kesehatan RI. "Hasil Utama RISKESDAS 2018," 2018.
- Lestari, IP, NI Lipoeto, and A Alimurdi. "Dengan, Hubungan Konsumsi Zat Besi 27, Kejadian Anemia Pada Murid SMP Negeri Padang," 2018.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Proverawati, A., and E. K. Wati. *Ilmu Gizi Untuk Keperawatan Dan Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika., 2018.
- World Health Organization. "Anemia," n.d. https://www.who.int/health-topics/anaemia#tab=tab_1.
- Zainiyah, Hamimatus, and Yogi Khoirul A. "PEMERIKSAAN KADAR HB DAN PENYULUHAN TENTANG ANEMIA SERTA ANTISIPASINYA PADA SISWA SMA AL HIDAYAH." *JURNAL PARADIGMA*, 2019.